



*modul
pembelajaran*

RAMPAK KENDANG

BERBASIS

**MULTIPLE
INTELLIGENCES**

TIM PENYUSUN

Heni Siswantari, S.Pd., M.A.
Fery Setyaningrum, S.Pd., M.Pd.
Dr. G.R. Lono Lastoro Simatupang, M.A.
Dr. Rr. Paramitha Dyah Fitriasaki, M.Hum.

5

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat DIKTI
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Tahun 2019

KELAS

Modul Pembelajaran
Rampak Kendang Berbasis
Multiple Intelligences

Heni Siswantari S.Pd., M.A.
Fery Setyaningrum, S.Pd., M.Pd.
Dr. Gabriel Roosmargo Lono Lastoro Simatupang, M.A.
Dr. R.R Paramitha Dyah Fitriasari, M.Hum.



Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2019

MODUL PEMBELAJARAN RAMPAK KENDANG BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES

viii + 70 hlm.; 14 x 20 cm

ISBN: 978-602-451-599-7

Penulis : Heni Siswantari... [et al.]
Penelaah : Lovandri Dwanda Putra, M.Pd
Tata Letak : Wasifatun Najiroh, S.Pd.
Desain Sampul : Wasifatun Najiroh, S.Pd.

Cetakan : Desember 2019

Copyright © 2019 by Penerbit K-Media
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektrik mau pun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit K-Media
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Modul pembelajaran Rampak Kendang ini tepat waktu. Modul ini fokus pada teknik dan pembelajaran rampak kendang multiple intelligences. Modul ini merupakan salah satu luaran dari hibah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi (PKPT) yang didanai oleh kemenristekdikti tahun 2018-2019. Penulis menyampaikan terima kasih kepada UAD selaku universitas homebase peneliti dan UGM selaku homebase tim peneliti mitra. Terimakasih pula kepada tim teknis dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian modul ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan modul ini sehingga kepada pembaca dapat memberikan saran yang bersifat membangun agar kekurangan dapat diperbaiki. Harapan penulis semoga modul ini dapat menambah pengetahuan baru terkait pembelajaran rampak kendang yang dapat digunakan oleh guru sekolah dasar. Selanjutnya semoga dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam penyusunan modul pembelajaran seni berbasis multiple intelligences selanjutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN.....	v
PETA KONSEP.....	vi
FITUR KODE QR.....	vii
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	1
SILABUS.....	14
TEKNIK MEMAINKAN RAMPAK KENDANG.....	17
1. BONANG.....	17
3. GONG.....	20
3. KENDANG.....	21
5. SARON.....	23
7. SELOMPRET.....	25
9. PERMAINAN ALAT MUSIK RAMPAK KENDANG DENGAN SATU KENDANG.....	29
<i>MULTIPLE INTELLIGENCES</i> DALAM PEMBELAJARAN RAMPAK KENDANG.....	33
PENUTUP.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR ISTILAH.....	64
DATA PENGEMBANG.....	67

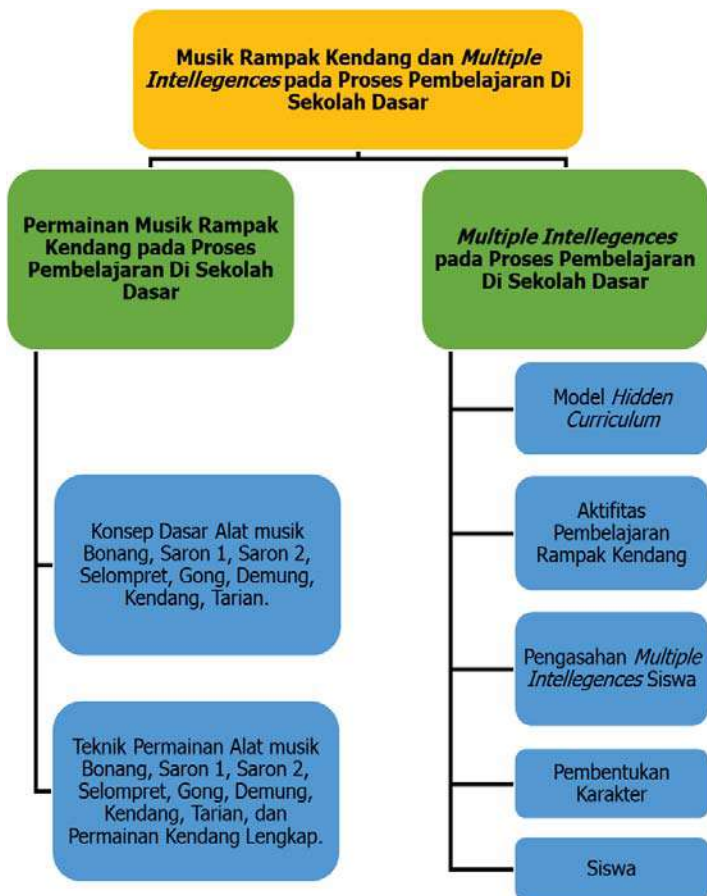


PENDAHULUAN

Modul ini berisi petunjuk teknis permainan Rampak Kendang dan *multiple intelligences* dalam aktivitas pembelajaran rampak kendang sebagai panduan guru sekolah dasar. Modul ini terdiri dari 2 bagian, pada bagian satu dipaparkan teknik memainkan alat musik Rampak Kendang hingga tarian di dalamnya. Pada bagian kedua berisi penjelasan *Multiple intelligences* dalam proses pembelajaran seni Rampak Kendang, pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana menganalisis *multiple intelligences* dalam aktivitas pembelajaran rampak kendang. Modul ini diperuntukkan bagi seluruh guru pengajar seni di Indonesia. Cara menggunakan modul ini dimulai dari pemahaman dalam memainkan alat musik rampak kendang pada bagian satu. Selanjutnya pada bagian kedua, guru perlu memahami *multiple intelligences* yang telah dirumuskan dalam tabel. Pada proses pembelajaran guru mampu menerapkan dan memaksimalkan *multiple intelligences* anak dalam aktivitas pada saat proses pembelajaran. Kompetensi dasar yang ingin dicapai sesuai dengan pembelajaran SBdP di Sekolah dasar adalah Mengenal harmoni musik dan lagu daerah dan Memainkan alat musik campuran antara melodis dan ritmis dengan partitur lagu untuk kelas 5 SD.



PETA KONSEP





FITUR KODE QR

Buku ini dilengkapi dengan Kode QR seperti berikut.



Kode ini menjembatani pengguna mengakses situs youtube. Video yang ada pada Youtube berkaitan dengan materi buku. Untuk menggunakannya, gunakan ponsel pintar yang tersambung dengan internet. Berikut langkah-langkahnya:

Untuk pengguna ponsel berbasis android.

1. Unduh aplikasi “Pembaca Kode QR” di toko aplikasi Google Play
2. Setelah aplikasi terinstal, buka aplikasi dan arahkan kamera kepada kode QR yang hendak dituju.
3. Buka alamat web yang terdeteksi oleh aplikasi.

Untuk pengguna ponsel pintar berbasis iOS.

1. Buka kamera di ponsel pintar.
2. Arahkan kamera ke kode QR yang dituju
3. Buka alamat web yang terdeteksi.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD
Kelas/Semester : V (lima) /
Pertemuan ke :
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengarkan, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



B. Kompetensi Dasar

4.15 : Memainkan alat musik campuran antara melodis dan ritmis dengan partitur lagu.

C. Indikator

- 4.15.1 Menunjukkan macam-macam alat musik.
- 4.15.2 Menjelaskan cara memainkan alat musik dan mempraktikkannya.
- 4.15.3 Memainkan alat musik rampak kendang.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengenal ragam seni budaya daerah, siswa mampu mensyukuri keindahan ragam seni budaya yang merupakan Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dengan baik.
2. Setelah mengenal musik rampak kendang dan mendengar penjelasan guru, Siswa menghargai hasil karyanya musik rampak kendang dengan menjelaskan cara memainkan alat musik rampak kendang dengan baik.
3. Setelah menjelaskan alat musik rampak kendang, siswa mampu menunjukkan cara memainkan alat musik rampak kendang bersama-sama dengan melodis dan ritmis yang sesuai partitur lagu dengan baik dan benar.



E. Materi Pokok

Mempraktikkan memainkan alat musik rampak kendang.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Metode : Praktik, demonstrasi, tanya jawab,
dan ceramah.

Model : *Cooperatif Learning*

G. Media Pembelajaran

- Alat musik rampak kendang.
- Partitur lagu.

H. Sumber Belajar

- Siswantari Heni, dkk. 2005. *Modul Pembelajaran Rampak Kendang Berbasis Multiple Intellegences*. Universitas Ahmad Dahlan : Yogyakarta.
- Video tari Rampak Kendang oleh Very Setyaningrum.



I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa mendengarkan penjelasan guru yang mengkondisikan kelas supaya siap untuk belajar. 2. Salah satu siswa memimpin doa. 3. Siswa dicek kehadirannya oleh guru. 4. Siswa diingatkan tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	<p>10 Menit atau bisa disesuaikan</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok. 	<p>15 Menit atau disesuaikan</p>



	<ol style="list-style-type: none">2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang keragaman budaya daerah di Indonesia.3. Siswa menyebutkan ragam seni budaya yang mereka ketahui.4. Siswa diarahkan untuk menyukuri atas keragaman seni budaya di Indonesia yang merupakan ciptaan dari Tuhan YME.5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kesenian budaya yang ada di daerah/lingkungan sekitar.6. Siswa diajak mengenal seni budaya rampak kendang dan alat musik nya.7. Siswa menyaksikan video penampilan seni musik rampak kendang dengan seksama.	
--	--	--



	<p>Elaborasi</p> <p>8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang alat musik yang digunakan dalam musik rampak kendang.</p> <p>9. Siswa memperhatikan guru memainkan alat musik rampak kendang dengan seksama.</p> <p>10. Siswa mencoba memainkan alat musik rampak kendang yang telah dijelaskan oleh guru dan mencoba untuk memainkannya bersama teman sekelompoknya.</p> <p>11. Siswa bersama dengan teman sekelompoknya mencoba memainkan alat musik rampak kendang bersama dengan temannya berdasarkan kreativitas ketukannya masing-</p>	<p>25 Menit (atau disesuaikan)</p>
--	--	--



	<p>masing.</p> <p>12. Setelah menghasilkan kreativitas cara memainkan alat musik rampak kendang, siswa mempresentasikan hasil kreativitasnya ke depan kelas bersama dengan temannya.</p>	
	<p>Konfirmasi</p> <p>13. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara memainkan alat musik rampak kendang berdasarkan partitur lagu sederhana.</p> <p>14. Dengan dibimbing guru, siswa bersama dengan teman sekelompoknya berlatih memainkan alat musik rampak kendang berdasarkan partitur lagu.</p> <p>15. Siswa terus berlatih memainkan alat</p>	<p>10 Menit (atau disesuaikan)</p>



	<p>musik rampak kendang hingga harmonisasi dan ritmis sesuai dengan partitur lagu .</p> <p>16. Siswa memainkan alat musik berdasarkan partitur lagu dengan baik dan benar.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat simpulan berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan dengan meminta siswa menyebutkan alat musik rampak kendang dan cara memainkannya. 2. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. 3. Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada seorang siswa untuk memimpin doa di akhir pembelajaran. 	<p>10 Menit atau d disesuaikan</p>



J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian/Prosedur

- a. Penilaian Sikap : percaya diri, disiplin, dan kerjasama.
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : unjuk kerja selama latihan dan pertunjukan sederhana.

2. Instrumen

- a. Penilaian sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													



Keterangan :

	Percaya Diri	Disiplin	Kerjasama
BT : Belum Terlihat	Jika tidak ada respon yang diberikan siswa siswa terhadap kegiatan pembelajaran	Jika siswa kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran.	Jika tidak ada kerjasama sama sekali antara siswa dengan siswa lain.
MT : Mulai Terlihat	Jika siswa merespon pembelajaran namun perlu bimbingan.	Jika siswa mulai disiplin dalam mengikuti pembelajaran namun perlu bimbingan.	Jika siswa melakukan kerjasama namun perlu bimbingan.
MB : Mulai Berkembang	Jika siswa merespon pembelajaran tanpa bimbingan.	Jika siswa mulai disiplin dalam mengikuti pembelajaran tanpa bimbingan.	Jika hanya beberapa siswa saja yang melakukan kerjasama tanpa bimbingan.
SM : Sudah Membudaya	Jika siswa aktif merespon pembelajaran dengan baik.	Jika siswa disiplin dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	Jika siswa mampu bekerja sama dengan siswa lain dengan baik.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.



b. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis

Skor penilaian : 100

Satu nomor diberi nilai 20

Panduan Konversi Nilai :

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

Keterangan :

Jika nilai kurang dari 50 atau mendapatkan predikat D maka akan mengikuti Remedial.



c. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan dalam memainkan alat musik rampak kendang dan sesuai dengan partitur lagu.	Memainkan alat musik dengan baik dan sesuai dengan partitur lagu serta dapat menyelaraskan harmoni dan ritme bersama dengan alat musik yang dimainkan oleh teman sekelompoknya.	Sesekali perlu pendampingan dalam memainkan alat musik, tetapi sesuai dengan partitur lagu (atau sebaliknya) serta cukup mampu menyelaraskan harmoni dan ritme bersama dengan alat musik yang dimainkan oleh teman sekelompoknya meski tidak sepenuhnya.	Perlu pendampingan penuh dalam memainkan alat musik, serta kurang menyesuaikan dengan partitur lagu (atau sebaliknya) serta cukup mampu menyelaraskan harmoni dan ritme bersama dengan alat musik yang dimainkan oleh teman sekelompoknya meski tidak sepenuhnya.



Format Penilaian Keterampilan

Keterampilan dalam memainkan alat musik.

No.	Nama Siswa	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
1.				
2.				
3.				
4.				

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

..... ,

Kepala Sekolah

Guru Kelas II

.....
NIP.

.....
NIP.



SILABUS

Satuan Pendidikan : SD

Kelas/Semester : V /

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan</p>	<p>Mengenal kesenian daerah yang ada di Indonesia sebagai kekayaan Budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal keragaman karya seni di tiap daerah di Indonesia. • Mengidentifikasi karya seni daerah berdasarkan budayanya melalui gambar dan lagu. • Menyukuri kekayaan budaya di tiap-tiap daerah di Indonesia sebagai kekayaan yang terus dijaga dan dilestarikan. 	<p>Teknik penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap : Rubrik observasi. 2. Pengetahuan : Tes. 3. Keterampilan : unjuk kerja (kerjasama berkelompok mengidentifikasi karya seni daerah) 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan siswa • Lingkungan sekitar. • Gambar-gambar kesenian daerah di Indonesia. • Musik kesenian daerah di Indonesia. • Video tari-tarian daerah di Indonesia.
<p>2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni</p>	<p>Menghargai dan percaya diri pada Karya Seni Daerah Sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal karya seni daerah setempat yang dimiliki. • Mengenal Rampak Kendang sebagai karya seni yang patut dihargai dan dilestarikan. • Menceritakan pengalaman menyaksikan karya seni 	<p>Teknik penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap : Rubrik observasi. 2. Pengetahuan : Tes. 3. Keterampilan : unjuk kerja (keterampilan berbicara menceritakan pengalaman). 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan siswa • Modul pembelajaran rampak kendang. • Video rampak kendang. • Gambar/video kesenian daerah setempat.



		rampak kendang.			
3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah	Mengenal dan berlatih memainkan alat musik dan tari rampak kendang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal harmonisasi musik dan lagu rampak kendang. • Berlatih memainkan alat musik dan lagu rampak kendang. • Berlatih tari rampak kendang 	Teknik penilaian : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap : Rubrik observasi. 2. Pengetahuan : Tes. 3. Keterampilan : unjuk kerja (keterampilan selama berlatih). 		<ul style="list-style-type: none"> • Modul pembelajaran rampak kendang. • Video rampak kendang. • Alat musik rampak kendang.
4.8 Memainkan alat musik campuran antara melodis dan ritmis dengan partitur lagu	Mempraktikkan memainkan alat musik rampak kendang.	Pertunjukkan memainkan alat musik rampak kendang	Teknik penilaian : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap : Rubrik observasi. 2. Pengetahuan : Tes. 3. Keterampilan : unjuk kerja (keterampilan selama berlatih dan pertunjukan sederhana). 		<ul style="list-style-type: none"> • Modul pembelajaran rampak kendang. • Video rampak kendang. • Alat musik rampak kendang.



BAGIAN 1 TEKNIK MEMAINKAN RAMPAK KENDANG

1. BONANG



Gambar 1. Pemain sedang memainkan alat musik Bonang

Penjelasan alat musik

Garap bonang pada gending ini menggunakan teknik tabuhan *gembyang* dan *gembyang minjal*.

Gembyang adalah teknik tabuhan bonang barung, bonang penerus dan bonang penembung dengan nada yang sama antara bagian *brunjung* (atas) dan *dhempok* (bawah) ditabuh bersamaan.

Contoh:

Brunjung: 6 5 3 2

Dhempok: 6 5 3 2



Gembyang minjal adalah teknik tabuhan bonang barung yang tabuhannya *minjal* irama atau *seleh* tabuhan bonang tidak tepat pada *balungan* gending, biasanya digunakan pada bentuk lancar atau bentuk yang lain dalam penyajian irama *seseg*.

Contoh:

Bal. : .6.5 .3.2 .6.5 .3.2

Bng. : x5x.x5x. x2x.x2. x5x.x5x. x2x.x2.
5.5. 2.2. 5.5. 2.2.



*QR 1. Pindai kode QR ini untuk melihat cara memainkan alat musik Bonang. Sumber : Youtube
URL : <http://bit.ly/30y5k1Q>*



2. DEMUNG



Gambar 2. Pemain sedang memainkan alat musik Demung

Alat musik Demung adalah salah satu alat musik tradisional Jawa Tengah yang termasuk keluarga Balungan. Dalam satu set Gamelan terdapat dua Demung yang mempunyai versi Pelog dan Slendro. Alat musik ini menghasilkan nada oktaf terendah dalam keluarga balungan.



*QR 2. Pindai kode QR ini untuk melihat cara memainkan alat musik Demung. Sumber : Youtube
URL : <http://bit.ly/2ZgO AQ3>*



3. GONG



Gambar 3. Pemain sedang memainkan alat musik Gong

Gong ini merupakan alat musik gamelan yang paling besar. Alat ini berfungsi untuk memberi tanda awal dan berakhirnya sebuah lagu atau *gendhing*. Gong akan memberi rasa keseimbangan setelah berlalunya lagu dengan lirik yang panjang. Salah satu alat musik gamelan ini dibunyikan dengan cara dipukul.



*QR 3. Pindai kode QR ini untuk melihat cara memainkan alat musik Gong. Sumber : Youtube
URL : <http://bit.ly/30ypuJ4>*



3. KENDANG



Gambar 4. Pemain sedang memainkan alat musik Kendang

Pola kendangan yang digunakan pada video adalah pola kendang jaipongan, diantaranya *tepak nyorong*, *pencakan*, *sempalan daun fullus*. Pada gending ini pola kendangan yang dapat digunakan antara lain *tepak nyorong*, *kosong*, *pencugan*, *mimcid*, *mimcid kulawit*. Jika menggunakan gaya Cirebonan dapat menggunakan pola *pencugan* dan *sempalan daun fullus*. Pola kendangan dapat dikembangkan dari pola dasar yang ada sesuai dengan kemampuan atau kemahiran masing-masing pemain kendang.



Simbol

1. Kendhang

- I : tak
- P : thung
- B : dang
- BL : dlang
- D : ndang
- L : lung
- J : tlang

2. Kolotomik

- p : kempul
- g : gong
- _ _ : tanda ulang

3. Singkatan

- Bal. : balungan
- Bng. : bonang
- Dmg. : demung
- Pkg. : peking
- Slom. : slompret
- Srn. : saron



*QR 4. Pindai kode QR ini untuk melihat cara memainkan alat musik Kendang. Sumber : Youtube
URL : <http://bit.ly/2TY8r00>*



5. SARON

Alat musik Saron adalah alat musik dalam instrumen gamelan yang termasuk keluarga Balungan. Nama lain alat musik Saron adalah ricik. Dalam satu set gamelan terdapat 4 buah saron yang seluruhnya dalam versi Pelog dan Slendro. Bahan dasar untuk membuat Tabuh Saron adalah kayu berbentuk seperti palu.



Gambar 5. Pemain sedang memainkan alat musik Saron



*QR 5. Pindai kode QR ini untuk melihat cara memainkan alat musik Saron. Sumber : Youtube
URL : <http://bit.ly/322tO3g>*



6. SARON 2



Gambar 6. Pemain sedang memainkan alat musik Saron 2



*QR 6. Pindai kode QR ini untuk melihat cara memainkan alat musik Saron 2. Sumber : Youtube
URL : <http://bit.ly/2zl7QME>*



7. SELOMPRET



Gambar 7. Pemain sedang memainkan alat musik Selompret

Menggunakan nada laras slendro tetapi larasnya 'numpang'. Jika dalam sistem nada diatonis nada yang digunakan mayor tetapi sent nadanya dlebihkan sedikit sehingga akrab disebut 'mayor Cina'. Pola ini banyak dijumpai di Jawa Timur khususnya gaya Banyuwangian, Maduraan serta Bali (pada gamelan angklung atau Manikasanti). Nada dasar yang digunakan pada slompret lubang lima pada umumnya adalah nada dasar C dan pada lubang 6 menggunakan nada kromatis.

Slompret dimainkan dengan metode improvisasi tetapi tetap menggunakan prinsip garap dalam karawitan seperti *gembyang*, *gembyung*, *adu manis*, *nunggal rasa*.



Contoh garap slompret :

Bal. 6 5 3 2 6 5 3 2 6 5 3 2 6 5 3 2

Slom. ... /1 .. 5 3 .. 6 3 . 5 . 3

Bal. 6 5 3 2 6 5 3 2 6 5 3 2 6 5 3 2

Slom. ... /1 .. 3 5 .. 6 3 . 5 . 3

Bal. 6 5 3 2 6 5 3 2 6 5 3 2 6 5 3 2

Slom. ... 6 . /1 2 . 6 /1 6 /1 6 /1 6 5

Bal. 6 5 3 2

Slom. 3 2 ..



QR 7. Pindai kode QR ini untuk melihat cara memainkan alat musik Selompret. Sumber : Youtube.

URL : <http://bit.ly/2HnPSO1>



8. GERAKAN TARI DALAM RAMPAK KENDANG

Tari dalam rampak kendang merupakan karya tari baru yang diciptakan oleh Ratnaningsih, S.Pd yang juga menjadi penari. Konsep gerak merupakan kombinasi gerak Jawa dan Sunda dengan karakter yang enerjik. Gerak ini menyesuaikan dengan karakter masyarakat Cilacap yang terbuka "blaka". Istilah dalam tari yang digunakan menggunakan pemahaman pribadi koreografer sesuai gerak yang dibuat.





Gambar 8. Gerakan-gerakan menari dalam Rampak Kendang



QR 8. Pindai kode QR ini untuk melihat gerakan tari rampak kendang. Sumber : Youtube. URL : <http://bit.ly/2ZgCXZe>



9. PERMAINAN ALAT MUSIK RAMPAK KENDANG DENGAN SATU KENDANG



Gambar 9. Pemain alat musik Rampak Kendang memainkan alat musik



QR 9. Pindai kode QR ini untuk melihat permainan alat musik rampak kendang dengan 1 kendang. Sumber : Youtube. URL : <http://bit.ly/2TY8rO0>



10. PERTUNJUKAN RAMPAK KENDANG

Rampak Kendang Ragil Patimuan Laras Slendro Pathet Manyura

Buka

t t t t \overline{bt} $\overline{.6}$ $\overline{53}$ ② \overline{bt} $\overline{.6}$ $\overline{53}$ ②

I $\overset{\sim}{2}\overset{\sim}{5}\overset{\sim}{2}\overset{\sim}{3}$ $\overset{\sim}{6}\overset{\sim}{5}\overset{\sim}{3}$ ② $\overset{\sim}{2}\overset{\sim}{5}\overset{\sim}{2}\overset{\sim}{3}$ $\overset{\sim}{6}\overset{\sim}{5}\overset{\sim}{3}$ ②

bbbb bbbb bbbb bbbb

II $\overline{22}$ $\overline{.2}$ $\overset{\sim}{2}$ ① \overline{PtP} \overline{t} $\overline{6}$ $\overline{53}$ ② $\overline{22}$ $\overline{.2}$ $\overline{2}$ $\overline{1}$ \overline{PtP} \overline{t} $\overline{6}$

53 ②

\overline{bt} $\overline{.b}$ t b \overline{PtP} t \overline{bt} $\overline{.b}$ t b \overline{PtP} t

III 6356 6356 356i 6523 3333 2523

bbbb bbbb bbbb bbbb bbbb bbbb

IV || $\overset{\sim}{.6}\overset{\sim}{.5}$ $\overset{\sim}{.3}$ ② $\overset{\sim}{.6}\overset{\sim}{.5}$ $\overset{\sim}{.3}$ ② || 12_

Pola kendangan :

\overline{tP} \overline{tP} P b \overline{tP} \overline{tP} P b (variasi 1)

\overline{tP} $\overline{.P}$ P b \overline{bb} $\overline{.b}$ b b (variasi 2)

$\overline{.t}$ \overline{Pt} P b \overline{tP} \overline{tP} b (variasi 3)

$\overline{.tP}$ \overline{Pt} \overline{tP} \overline{PP} \overline{tb} \overline{tb} \overline{tb} \overline{tb} (variasi 4)

\overline{tP} $\overline{.tP}$ \overline{Pt} t \overline{tP} $\overline{.tP}$ \overline{PP} b (variasi 5)

\overline{tP} $\overline{.t}$ \overline{Pt} b \overline{tP} $\overline{.t}$ \overline{Pt} b (variasi 6)



$\overline{pt} \overline{pt} \overline{pp} \overline{pb} / \overline{pt} p \overline{pp} \overline{pb}$ (variasi 7)

. d d d . d d d (variasi 8)

Akan berhenti d d d . d d . $\overline{b} \overline{tp} p b$

V $\overline{222} \overline{333} \overline{555} \overset{\sim}{6} . \overline{222} \overline{333} \overline{555} \overset{\sim}{6}$
 $\| \overline{tp} \overline{tp} \overline{tp} \overline{tp} t/\overset{\sim}{6} \overline{tb} \overline{tb} \overline{tb} \overline{tb} b/\overset{\sim}{6} \|$ 2_
 $\overset{\sim}{2} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{2} \overset{\sim}{6} \overset{\sim}{26} . \overset{\sim}{6} . \overset{\sim}{6} \textcircled{2}$
 b t b t $\overline{tb} . \overline{b} . \overline{t} b$

VI 5563 .2.①
 $\| .6.5 .3.2 \|$ 1"
 $\overline{.t} \overline{pp} \overline{tt} \overline{pt} b . \overline{.t} \overline{pp} \overline{tt} \overline{pt} b$
 $\overline{b\overline{pp}} . \overline{b\overline{pp}} . \overline{b\overline{pp}} \overline{tt} \overline{pp} b$

$\overline{b\overline{pp}} t \overline{b\overline{pp}} t \overline{b\overline{pp}} \overline{tt} \overline{pt} b b b b$ (vokal:

rampak kendang...)

adhegan $\overline{b\overline{pp}} t \overline{b\overline{pp}} t \overline{b\overline{pp}} \overline{tt} \overline{pb}$

VII 22 22 2356 $\overset{\sim}{5}156$ $\overset{\sim}{1}63\textcircled{2}$ 2532 63②
 ttPb PtPt PtPt

tPtP tPtP $\| \overline{tp} . \overline{p} \overline{tp} b \|$

sinruk tttt ttPb tPt bPt①



Dmg. . . . 3 6 3 6

Srn. . 6 . 6 . 3 . 6 . 6 . 3 . 3 . 6

Pkg. . 5 i . i 5 i 6 . 5 i . i 5 i 6

Dmg. . . . 3̇ 2 3̇ ②

Srn. . 2 . 2 . 5 . 2 . 2 . 5 . 3 . 2

Pkg. . 3 5 . 2 5 3 2 . 3 5 . 2 5 3 2



Gambar 10. Pertunjukan Rampak Kendang



QR 10. Pindai kode QR ini untuk melihat pertunjukan rampak kendang. Sumber : Youtube
 URL : <http://bit.ly/2Zkw6Jr>



BAGIAN 2 *MULTIPLE INTELLIGENCES* DALAM PEMBELAJARAN RAMPAK KENDANG

Pengetahuan dalam proses pembelajaran Rampak Kendang ragil *entertainment* tidak hanya terbatas pada teknik dan material saja. Akan tetapi juga tentang nilai yang terkandung dalam pertunjukan Rampak Kendang itu sendiri. Jenis pertunjukan seni rakyat Rampak kendang ini untuk menambah nilai pada budaya lokal yang ada sesuai dengan pendapat bahwa dalam sebuah pertunjukan sudah pasti akan terbentuk sebuah penanaman nilai-nilai budaya (Prateepchuang, 2016 : 108). Pendapat di atas diyakinkan pula oleh (Simeon, 2017: 129) yang menyampaikan tari musik dan alat musik adalah salah satu aspek kunci yang membentuk identitas budaya dari Lundayeh. Alat musik dansa merupakan sumber hiburan yang penting di Sabah.



Masa lalu dengan pengereman, gong, dan sekafi memainkan fungsi penting dalam masyarakat selama perayaan dan kegembiraan. Hal tersebut menjadi sebuah persamaan penggambaran identitas budaya yang ada di Indonesia.

Model pembelajaran suatu kelompok tergantung pada tujuan kurikulum yang digunakan. Dengan bahasa lain yaitu apa yang diharapkan dari pembelajaran Rampak Kendang oleh agen diarahkan pada pendidikan karakter/*educational art* atau seni untuk karakter yaitu *art education/ skill*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat tentang adanya komunitas sebagai tempat yang ideal untuk belajar tentang musik. Kurikulum harus berusaha mengembangkan visi, fakultasnya, isi dan kegiatan belajar untuk mencerminkan realitas sosial tersebut (Pitupumnak, *Malaysian Journal of Music* Vol. 7, 38-57).

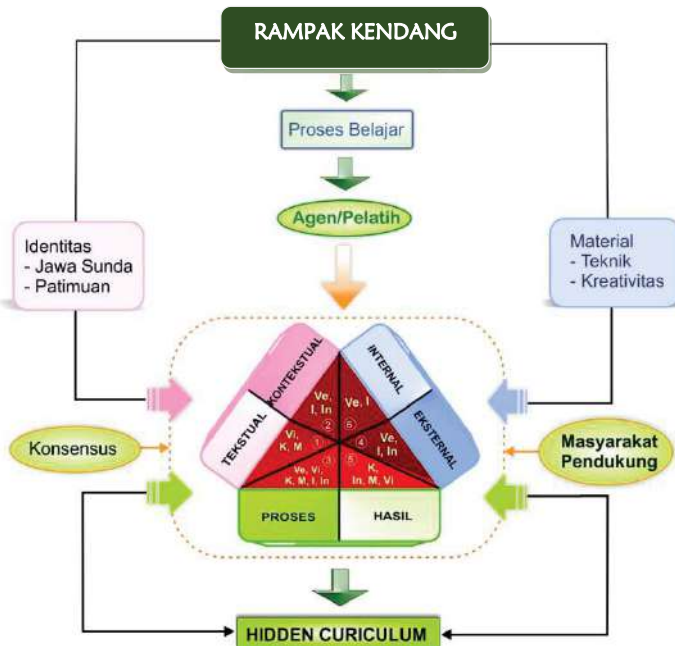


Dalam proses pembelajaran Rampak Kendang Patimuan Cilacap terdapat *multiple intelegency* yang terbentuk. Pembelajaran berbasis *multiple intelegency* terjadi pula dalam proses pendidikan formal yang mana subjek pembelajaran yaitu siswa, sedangkan dalam rampak kendang terjadi pada para anggota. Tujuan pembelajaran Rampak Kendang tidak tertulis (hidden curriculum) secara tersurat melalui berbagai macam strategi. Akan tetapi, proses yang diberikan oleh pelatih mampu membentuk kecerdasan jamak pada para anggotanya. *Multiple intelegency* para anggota dapat terbentuk karena adanya agen sebagai penentu dalam setiap proses pembelajaran di dalamnya. Model hidden curriculum pembelajaran Rampak Kendang Patimuan digambarkan dalam bagan di bawah ini.



Prototype model hidden curriculum rampak kendang

Patimuan Cilacap



Keterangan *multiple intelegencess* dalam bagan

- Ve : Verbal
- Vi : Visual Spasial
- K : Kinestetik
- M : Musik
- I : Interpersonal
- In : Intrapersonal



Keterangan gambar :

Proses : merupakan perjalanan waktu yang berisi strategi-strategi selama proses latihan berlangsung

Hasil : merupakan efek yang didapatkan setelah melewati proses latihan oleh masing-masing anggota

Tekstual : yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan materi Rampak Kendang

Kontekstual : yaitu segala sesuatu yang mempengaruhi diluar materi Rampak Kendang

Internal : yaitu segala hal yang terjadi di dalam komunitas rampak kendang

Eksternal : yaitu segala hal yang terjadi di luar komunitas rampak kendang



Hasil analisis *multiple intelligences* dalam *prototype hidden curriculum* dapat dijabarkan dalam kolom di bawah ini.

No	Irisan	<i>Multiple intelegency</i>	Aktivitas	Karakter
1	P, T, I (Proses, tekstual, Internal)	Visual spasial Kinestetik Musik	<ul style="list-style-type: none"> - Training dan rehearseal terkait materi musik dan tari komunitas rampak kendang - Pengenalan - karakteristik rampak kendang khas Patimuan cilacap 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketekunan - Kreativitas - Cinta budaya setempat
2	K, P, I (kontekstual, Proses Internal)	Verbal Interpersonal Intrapersonal	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi antar subjek (agen, anggota, masyarakat) - Jadwal latihan yang telah disepakati - Kepercayaan dengan pemain lain pada saat latihan - Pembentukan komunitas atas dasar kebutuhan bersama tentang kesenian 	<ul style="list-style-type: none"> - Kedisiplinan individu - Kerjasama kelompok - Kepatuhan terhadap aturan - Toleransi (Penghargaan terhadap perbedaan seni tiap wilayah yang menyatu)



No	Irisan	<i>Multiple intelegency</i>	Aktivitas	Karakter
3	T, P, E (Tekstual, Proses, Eksternal)	Verbal Visual spasial Kinestetik Musik Interpersonal Intrapersonal	<ul style="list-style-type: none"> - Kepekaan terhadap seni musik dan seni tari - Olah rasa dalam praktik seni pertunjukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penghargaan terhadap kemampuan orang lain - Kerjasama kelompok - Rendah hati - Cinta kesenian local
4	K, H, E (kontekstual, hasil, eksternal)	Verbal Intrapersonal Interpersonal	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan berkomunikasi dengan orang lain - (<i>Soft skill</i>) - Pembiasaan rendah hati terhadap kemampuan personal 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian diri - Hubungan sosial masyarakat
5	T, H, E (Tekstual, Hasil, Eksternal)	Kinestetik, Intrapersonal Musik Visual spasial	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan frekuensi Performance 	<ul style="list-style-type: none"> - Rasa percaya diri - Konsistensi - Pantang menyerah
6	K, I, H (Kontekstual, Internal, Hasil)	Verbal Interpersonal	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen komunitas - Loyalitas terhadap keberlangsungan komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Teliti - Kepercayaan - Cinta budaya



Pemahaman terkait *Multiple intelligences* penting bagi seorang guru guna menentukan kecerdasan yang dimiliki peserta didik Campbell (1999: 5-6). Kecerdasan masing-masing anak selanjutnya diarahkan dalam karakter yang bisa dikembangkan dalam diri anak tersebut. Proses pembelajaran rampak kendang mengacu pada tujuan secara umum dalam komunitas seni yaitu pembentukan insan manusia yang terampil dalam permainan rampak kendang.

Akan tetapi, di luar daripada itu terdapat suatu hasil lain yang tersirat dalam proses pembelajaran rampak kendang. Hal-yang dimaksud adalah suatu kemampuan yang didapatkan oleh para anggota di luar kemampuan secara tekstual rampak kendang saja. Kemampuan tersebut adalah *multiple intelligences* atau kecerdasan jamak yang terasah dalam proses pembelajaran rampak kendang. Adapun penjabaran



macam-macam multiple intelligences dan aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan modul pembelajaran rampak kendang berbasis multiple intelligences adalah sebagai berikut:

A. MACAM-MACAM KECERDASAN JAMAK

Setiap anak memiliki karakteristik dan tingkat kecerdasan yang bermacam-macam. Potensi yang dimiliki anak hendaknya terus dikembangkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing karena hal tersebut dapat berpengaruh pada masa perkembangannya. Menurut Fleetham (Yaumi, 2016:11) mengemukakan bahwa multiple intelligences atau disebut dengan kecerdasan jamak merupakan berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran. Oleh karena itu seorang pendidik harus mampu memahami



karakteristik dan jenis kecerdasan yang dimiliki anak, agar nantinya dapat memberikan arahan dan kebutuhan yang sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat berkembang secara optimal. Kemudian Suyadi (Chatib, 2018:88) menuliskan kembali definisi kecerdasan yang dikemukakan oleh Gardner dengan cara sederhana disertai dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Kecerdasan Linguistik

Merupakan kemampuan menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikirandalam bicara, membaca dan menulis. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh para orator, negosiator, pengacara atau para pemimpin Negara di dunia.



b. Kecerdasan Matematis-logis

Merupakan kemampuan menangani bilangan, perhitungan, pola, serta pemikiran logis dan ilmiah. biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh para ilmuwan atau filsuf.

c. Kecerdasan Visual-spasial

Merupakan kemampuan melihat secara detail sehingga bisa menggunakan kemampuan ini untuk melihat segala objek yang diamati kemudian mampu melukiskannya kembali. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh para insinyur (terutama arsitek), pilot, navigator atau penemu. Selain itu teori yang serupa telah dikemukakan oleh *Sonawati and Gogri* (Yaumi, 2016:15) bahwa kemampuan berpikir visual-spasial merupakan kemampuan berpikir dalam bentuk visualisasi, gambar, dan bentuk tiga



dimensi, untuk itu telah disebutkan juga beberapa karir yang sesuai dengan seseorang yang memiliki kecerdasan ini selain yang sudah tersebut di atas salah satunya yaitu penari. yang dimaksud disini adalah dalam sebuah tarian memerlukan pola lantai sehingga seorang penari harus mengetahui pola ruangan yang akan digunakan sebagai tempat untuk menari. Oleh karena itu kecerdasan visual-spasial sangat diperlukan bagi seorang penari.

d. Kecerdasan Musikal

Merupakan kemampuan menyimpan nada atau irama musik dalam memori. Orang yang memiliki kecerdasan tersebut lebih mudah mengingat sesuatu jika diiringi dengan irama musik. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh para musisi, seniman atau budayawan. Teori yang



seupa juga di keukakan oleh Snyder (Yaumi, 2016:17) yang menyebutkan bahwa kecerdasan musikal didefinisikan sebagai kemampuan menangani bentuk musik yang meliputi 1) kemampuan dalam mempersepsikan bentuk musik seperti menaangkap atau menikmati musik dan bunyi-bunyi berpola nada, 2) kemampuan membedakan bentuk musik, 3) kemampuan mengubah bentuk musik, seperti mencipta dan memversikan musik dan 4) kemampuan mengekspresikan bentuk musik seperti bernyanyi, bersenandung dan bersiul.

Sama halnya dengan kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musik juga perlu dimiliki oleh seorang penari. karena sebagian besar musik dalam sebuah tarian digunakan sebagai pengiring tarian.



e. Kecerdasan Jasmaniah-kinestetis

Merupakan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk segala kebutuhan atau kepentingan hidup. Seseorang dapat mewujudkan ide atau gagasannya melalui gerak fisik. Kecerdasan ini biasanya dimiliki oleh penari atau atlet. Menurut Sonawat dan Gogri (Yaumi 2016:16) menyebutkan bahwa kecerdasan kinestetik meliputi keterampilan untuk mengontrol gerakan-gerakan tubuh dan kemampuan untuk memanipulasi objek sehingga dibutuhkan keterampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan. Hal tersebut tentu menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan anak



tunagrahita yang membutuhkan keterampilan lebih diluar keterbatasan yang dimilikinya.

f. Kecerdasan interpersonal

Merupakan kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang-orang disekitarnya. Sehingga seseorang dengan kecerdasan ini dapat merasakan secara emosional: tempramen, suasana hati, maksud serta kehendak orang lain. Kecerdasan interpersonal juga melibatkan banyak kecakapan yaitu, kemampuan berempati pada orang lain, kemampuan mengorganisasi sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan bersama, kemampuan mengenali dan membaca pikiran orang lain dan kemampuan dalam menjalin hubungan pertemanan. Kecerdasan tersebut biasanya dimiliki oleh para sosiolog, psikolog, atau konselor (konsultan).



g. Kecerdasan intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan mengenali dan memahami diri sendiri serta berani bertanggung jawab atas perbuatan sendiri. Komponen inti dari kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan memahami diri yang akurat. Kemampuan menghargai diri juga berarti mengetahui siapa dirinya, apa yang dapat dan ingin dilakukan, bagaimana reaksi diri terhadap situasi tertentu dan menyikapinya serta kemampuan mengarahkan dan mengintropeksi diri. biasanya kecerdasan tersebut dimiliki oleh para ahli bidang ilmu tertentu, filsuf, trainer atau motivator.



h. Kecerdasan naturalis

Kecerdasan tersebut merupakan kemampuan mengenali lingkungan dan memperlakukannya secara proporsional. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh para neorolog, arkeolog atau pecinta lingkungan.

i. Kecerdasan eksistensial (Spiritual)

Merupakan kemampuan merasakan dan menghayati berbagai pengalaman ruhani atas pelajaran atau pemahaman sesuai keyakinan pada Tuhan, Biasanya, kecerdasan ini dimiliki oleh para ahli spiritual (sufi), ruhaniawan (tokoh agama) atau filsuf.



B. AKTIVITAS GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN RAMPAK KENDANG BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES*

Pendidikan karakter terbagi menjadi 18 yaitu:

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggungjawab.

- a. Pengenalan awal dan *training* materi musik dan tari rampak kendang

No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	<i>Multiple intelligences</i>	Karakter yang dapat di kembangkan
1	Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang pertunjukan rampak kendang dengan menunjukkan video pertunjukan secara utuh	Siswa menyaksikan video pertunjukan dengan antusias setelah mendengarkan penjelasan guru.	Visual spasial Musik kinestetik	Rasa ingin tahu



No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	<i>Multiple intelligences</i>	Karakter yang dapat di kembangkan
2	Guru mengarahkan siswa untuk mengambil alat di ruang penyimpanan alat	Siswa mengikuti arahan guru dengan kerelaan hati mengambil alat dan menatanya di ruang latihan	intrapersonal	Disiplin Tanggungjawab
3	Guru menyerahkan keputusan siswa putra dan putri untuk memilih alat sesuai keinginan masing-masing	Siswa memilih alat musik yang diinginkan dengan penuh percaya diri	Intrapersonal	Rasa ingin tahu demokratis
4	Guru memilih beberapa siswa putra untuk memainkan alat musik kendang	Siswa mengikuti perintah guru dan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memainkan alat musik kendang dan	intrapersonal	Tanggungjawab
5	Guru memberi kesempatan siswa putri yang berminat menjadi penari rampak kendang	Siswa yang yakin dan tertarik dengan tari mulai menempatkan diri sebagai penari	intrapersonal	kemandirian
6	Guru memberi materi teknik memainkan alat satu demi satu dengan contoh	Siswa mendengarkan secara saksama penjelasan dari guru sembari mencoba memainkan alat	Musik kinestetik	Kerja keras



No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	<i>Multiple intelligences</i>	Karakter yang dapat di kembangkan
		sesuai contoh baik tempo maupun pergerakan tangan saat membunyikan alat musik		
7	Guru memberi materi kendang secara detail pada siswa yang terpilih	Siswa mendengarkan dan melihat dengan seksama lalu mempraktikkan pola kendangan yang diajarkan sesuai tempo dan gerakan tangan serta kepala yang diajarkan	Visual spasial Musik kinestetik	kerjakeras
8	Guru menjelaskan teknik tari rampak kendang satu demi satu	Siswa berusaha mengikuti gerakan tari yang dicontohkan oleh guru	kinestetik	Kerja keras
9	Guru memutarakan musik yang sudah jadi untuk mengajarkan tari rampak kendang	Siswa mendengarkan musik dan menyesuaikan dengan gerakan tari yang diajarkan	Musik kinestetik	disiplin
10	Guru mengarahkan siswa untuk mempraktikkan	Siswa mempraktikkan alat musik dan tari yang	Musik kinestetik	Kerja keras mandiri



No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	<i>Multiple intelligences</i>	Karakter yang dapat di kembangkan
	alat dan tari masing-masing secara mandiri	diajarkan secara berulang-ulang		
11	Guru mengajarkan pola lantai tari rampak kendang	Siswa mempraktikkan pola lantai tari rampak kendang sesuai ruang latihan dan saling berkoordinasi dengan penari lain	Visual spasial verbal	komunikatif
12	Guru melakukan pendampingan pada siswa secara intensif saat proses latihan rutin (<i>training</i>)	Siswa memainkan alat musik dan tari secara bersama-sama hingga kompak dan menanyakan hal yang kurang dipahami dengan bahasa yang sopan	Musik Kinestetik Interpersonal Intrapersonal Visual Spasial	Tanggungjawab Komunikatif Mandiri



b. Pengenalan karakteristik rampak kendang khas Patimuan

Cilacap

No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Multiple intelligences	Karakter yang dapat di kembangkan
1	Guru menjelaskan keunggulan seni budaya Patimuan dengan menampilkan beberapa bentuk seni pertunjukan di Patimuan	Siswa mendengarkan dan mengetahui keunggulan seni budaya Patimuan yang ditampilkan melalui video dan gambar	Visual spasial	Cinta tanah air
2	Guru menjelaskan perbedaan rampak kendang patimuan dengan daerah lain	Siswa mendengarkan dan mengetahui serta menanyakan perbedaan rampak kendang Patimuan dan daerah lain dengan sopan	interpersonal	Komunikatif
3	Guru menjelaskan keunikan rampak kendang patimuan	Siswa mendengarkan dan semakin paham dan menghayati keunikan rampak kendang Patimuan	intrapersonal	Cinta tanah air



4	Guru mengajarkan slogan yang diteriakkan pada saat memainkan rampak kendang	Siswa mencoba mempraktikkan slogan secara bersama-sama	Verbal interpersonal	Komunikatif
5	Guru menekankan identitas seni rampak kendang Patimuan	Siswa mendengarkan dan semakin bangga terhadap identitas seni di patimuan	intrapersonal	Cinta tanah air

c. Proses latihan (*rehearsal*) sebelum pementasan dan evaluasi

No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Multiple intelligences	Karakter yang dapat di kembangkan
1	Guru membuat jadwal latihan (<i>rehearsal</i>) untuk tampil dalam sebuah pementasan sesuai dengan kesepakatan	Siswa menyepakati dan mematuhi jadwal yang dibuat	Intrapersonal	Disiplin tanggungjawab
2	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin pementasan	Siswa mengikuti keputusan guru dengan besar hati	Intrapersonal	Menghargai prestasi orang lain



No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Multiple intelligences	Karakter yang dapat di kembangkan
3	Guru menekankan pentingnya kepercayaan antar pemain saat proses latihan	Siswa berlatih dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri dan orang lain	Intrapersonal Interpersonal Musik Kinestetik	Kerja keras toleransi
4	Guru mengarahkan siswa untuk mengasah kepekaan dalam memainkan musik dan tari dalam rampak kendang dengan cara mengulang latihan tanpa pendampingan	Siswa melakukan latihan secara berulang-ulang hingga semakin peka saat musik dimulai, pergantian musik dan kesesuaian tari dengan tempo	Musik Kinestetik Visual spasial	Kerja keras
5	Guru mengarahkan siswa untuk mengolah rasa dalam praktik seni pertunjukan dengan dengan tidak terpacu pada hitungan dalam memainkan musik dan tari rampak kendang	Siswa berlatih tanpa aba-aba dari guru dan memainkan serangkaian musik dan tari Rampak kendang secara utuh	Musik Kinestetik Visual spasial	mandiri



No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Multiple intelligences	Karakter yang dapat di kembangkan
6	Guru mengarahkan siswa untuk berkomunikasi segala kesulitan saat berlatih dengan sesama pemain	Siswa saling berkomunikasi dengan anggota lain ketika proses latihan agar dapat bermain dengan kompak dan selaras	Interpersonal verbal	Komunikatif
7	Guru menjelaskan untuk tidak merendahkan kemampuan anggota lain yang tidak cepat dalam menangkap materi rampak kendang	Siswa saling mengajari satu sama lain ketika ada yang terlambat dalam mengikuti ritme dan tempo yang dimainkan	Interpersonal intrapersonal	Toleransi
8	Guru memberikan arahan untuk latihan intensif sebelum tampil dalam sebuah acara (<i>rehearsal</i>)	Siswa melakukan latihan (<i>rehearsal</i>) dengan tekun sebelum tampil di atas panggung	Musik Kinestetik Visual spasial Interpersonal Intrapersonal	Tanggungjawab b Disiplin Kerja keras Mandiri
9	Guru mengajari siswa cara menggunakan <i>make up</i> bagi laki-laki dan perempuan untuk	Siswa belajar menggunakan make up pertunjukan dengan teliti dan sesuai dengan warna	Visual spasial	Rasa ingin tahu kreatif



No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Multiple intelligences	Karakter yang dapat di kembangkan
	pementasan	kulit		
10	Guru memberi pilihan warna-warna kostum yang akan digunakan dalam pementasan	Siswa memilih warna dan motif kostum yang senada dan cocok untuk pementasan	Visual spasial	Kreatif
11	Guru membantu siswa menyiapkan diri sebelum pementasan	Siswa melakukan persiapan sebelum pementasan dan saling membantu antar siswa	Interpersonal intrapersonal	tanggungjawab
12	Guru memberikan support pada siswa saat naik ke atas panggung	Siswa dengan percaya diri dan semangat tampil di atas panggung	intrapersonal	tanggungjawab
13	Guru melakukan evaluasi dan memotivasi siswa setelah pementasan berakhir	Siswa mendengarkan evaluasi dan semakin percaya dengan kemampuan diri sendiri dan orang lain	Intrapersonal interpersonal	toleransi
14	Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesan dan pesan pasca penampilan	Siswa menyampaikan kesan dan pesan sesuai dengan pengalaman di atas panggung	verbal	komunikatif
15	Guru mengarahkan siswa untuk	Siswa membersihkan diri dan	intrapersonal	tanggungjawab



No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Multiple intelligences	Karakter yang dapat di kembangkan
	membersihkan perlengkapan dan menyimpan alat di tempat semula	mengembalikan alat pada tempatnya		



PENUTUP

A. Kesimpulan

Modul Pembelajaran Rampak Kendang berbasis *multiple intelligences* terdiri dari dua bagian yaitu teknik memainkan alat musik Rampak Kendang dan *multiple intelligences* dalam aktivitas pembelajaran Rampak Kendang. Modul ini digunakan oleh guru seni di SD untuk mengajarkan Rampak Kendang dengan lebih mudah untuk siswa sekolah dasar. Modul ini dilengkapi QR Code yang memfasilitasi pengguna untuk mengakses jejaring sosial youtube. Akun youtube tersebut berisi tentang materi tutorial memainkan alat musik Rampak Kendang yang terdiri dari Bonang, Saron 1, Saron 2, Gong, Slompret, Kendang, Demung dan Tari dalam rampak kendang, Rampak kendang dengan satu kendang. Pada halaman terakhir dalam bagian pertama terdapat notasi kepatihan untuk menjadi panduan dalam memainkan musik Rampak Kendang. Pada bagian kedua *multiple intelligences* dijelaskan dalam berbagai aktivitas pembelajaran rampak Kendang yang dapat digunakan oleh guru untuk mengamati kecerdasan siswa.



B. Harapan untuk guru

Semoga dengan adanya modul ini dapat membantu para guru seni untuk mengajarkan rampak kendang sebagai salah satu kearifan lokal yang ada di sana. Melalui pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis *multiple intelligences*, guru tidak hanya memberikan ilmu tentang cara memainkan alat musik dan tari, namun juga mengasah kecerdasan anak dan membentuk karakternya menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Campbell, Linda, and Bruce Campbell. 1999. *Multiple intelligences And Student Achievement : Success Stories From Six Schools*. Alexandria, Virginia USA: Association for Supervision and Curriculum Development.

Chatib, M. 2018 *Orangtuanya Manusia*. Bandung. Kaifa (PT Miza Pustaka).

Jinky Jane C. Simeon, Low Kok On, Ian Stephen Baxter, Maine Saudik, Saniah Kartomi, Margaret. 2014. *Responses to Tsunami and War Trauma Through the Musical Arts in Aceh, 2005– 2012*. *School of Music-Conservatorium, Monash University, Australia. Wacana Seni Journal of Arts Discourse*. Jil./Vol.13. 2014

Pitupumnak, Khanithe. 2018. *Paradigm for the development of a Lanna music curriculum in Higher Education in Northern Thailand*. *Malaysian Journal of Music* Vol. 7 (38-57), ISSN 2600-9366, eISSN 2600-9331. Chiang Mai University.

Prateepchuang, Sarisa dan Supunee Leaboonschool serta Truong Ngoc Thang.2016. *The Musical Heritage of Water Puppet Performances in Hanoi, Socialist Republic of Vietnam*. *Socialist Republic of Vietnam. Wacana Seni Journal of Arts Discourse* 15: 95–112.
<http://dx.doi.org/10.21315/ws2016.15.4>



Yaumi, M. dkk. 2016. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta. Prenadamedia Group.



DAFTAR ISTILAH

- Balungan* : Kerangka gending; kelompok instrumen yang terdiri dari saron *barung*, saron *demung*, dan saron penerus.
- Bonang : *Pemangku* lagu; memperindah lagu; instrumen gamelan yang terdiri dari 10 hingga 14 bentuk pencon menyerupai gong horizontal kecil diletakkan di atas tali yang direntangkan di atas bingkai kayu.
- Buka : Lagu yang dibunyikan untuk mengawali dan sebagai tanda dimainkannya suatu gending.
- Demung : Instrumen gamelan yang termasuk keluarga saron, terdiri dari 6 sampai 7 bilah, bentuknya paling besar, beroktaf paling rendah, diletakkan di atas bingkai kayu dengan paku pengaman.
- Diatonis : Tangga nada dalam musik Barat.
- Garap : Tindakan kreatif seniman untuk mewujudkan gending dalam bentuk penyajian yang dapat dinikmati, kreatifitas dalam kesenian tradisi atau cara memainkan suatu bentuk lagu atau gending dengan benar sesuai dengan ketentuan.
- Gending : Lagu dalam gamelan Jawa
- Gembyung* : Dua nada yang melampaui 3 bilah dari nada yang bersangkutan terhadap accord-nya sehingga



menimbulkan paduan suara yang enak didengar.

- Gong : *Pemangku* irama (instrumen yang bertugas menggunakan kendang dalam bentuk gending dan menunjukkan macam irama); menguatkan kendang dalam menentukan bentuk gending; instrumen *pencon* dengan bentuk dan ukuran besar.
- Kempul : Menentukan batas-batas *gatra* berdasarkan bentuk gendingnya; gong gantung yang berukuran kecil.
- Kendang : *Pamurba* irama (instrumen yang memimpin atau menentukan lagu); menentukan bentuk gending, mengatur irama dan jalannya *laya*; instrumen dengan dua sisi yang diletakkan secara horizontal di atas bingkai kayu (*plangkan*) dimainkan dengan cara dikebuk.
- Laras : Tata nada atau tangga nada dalam gamelan, pada dasarnya ada dua macam, laras slendro dan pelog.
- Patet : Aturan pemakaian nada-nada dalam gamelan dan pengaruhnya pada tehnik permainan. Ada tiga macam patet dalam karawitan gaya Yogyakarta, dalam laras slendro disebut patet *nem*, *sanga*, dan *manyura*; laras pelog disebut patet *lima*, *nem*, dan *barang*.



- Peking** : Instrumen gamelan Jawa yang terdiri dari 6-7 bilah, beroktaf paling tinggi, secara bentuk paling kecil, diletakkan di atas bingkai kotak yang juga berfungsi sebagai resonator.
- Saron** : Instrumen gamelan Jawa yang terdiri dari 6-7 bilah, beroktaf sedang, diletakkan di atas bingkai kotak yang juga berfungsi sebagai resonator.
- Slendro** : Nama salah satu laras dalam gamelan Jawa.
- Tabuhan** : Teknik memainkan instrumen.



DATA PENGEMBANG

1. Heni Siswantari S.Pd., M.A.



Heni Siswantari, S.Pd., M.A lahir di Batang pada tanggal 16 Juni 1990 dan merupakan staff pengajar di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ahmad Dahlan sejak tahun 2016 hingga sekarang. Bidang keilmuan yang ditekuni adalah pendidikan seni tari. Lulus S1 pada tahun 2013 di Universitas Negeri Semarang (UNNES) jurusan sendratasik prodi pendidikan seni tari. Tahun 2015 lulus dari Universitas Gadjah Mada (UGM) program studi pengkajian seni pertunjukan dan seni rupa.



2. Fery Setyaningrum, S.Pd., M.Pd



Fery Setyaningrum, S.Pd., M.Pd lahir di Cilacap pada tanggal 12 Februari 1990 dan merupakan staff pengajar di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ahmad Dahlan sejak tahun 2016 hingga sekarang. Bidang keilmuan yang ditekuni adalah pendidikan seni rupa. Lulus S1 pada tahun 2013 di Universitas Negeri Semarang (UNNES) jurusan seni rupa prodi pendidikan seni rupa. Tahun 2015 lulus dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi pendidikan seni.



3. Dr. Gabriel Roosmargo Lono Lastoro Simatupang,
M.A



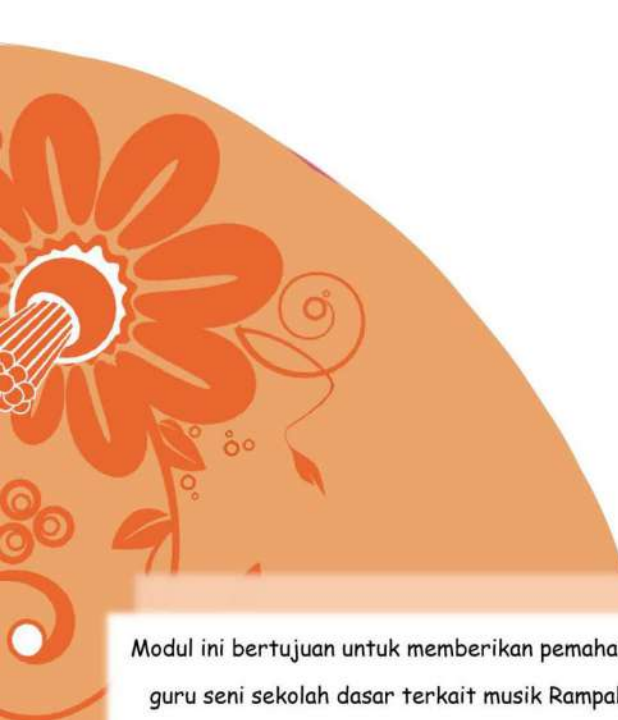
Dr. Gabriel Roosmargo Lono Lastoro Simatupang, M.A lahir di Yogyakarta pada 22 Maret 1960 dan merupakan staff pengajar di prodi pengkajian seni pertunjukan dan seni rupa sekolah pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Bidang keilmuan yang ditekuni adalah antropologi seni. Lulus S1 di Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 1986, S2 di Monash University tahun 1997, Australia dan S3 di the University of Sydney, Australia tahun 2004.



4. Dr. R.R Paramitha Dyah Fitriasari, M.Hum



Dr. R.R Paramitha Dyah Fitriasari, M.Hum lahir di Yogyakarta pada 2 Juli 1984 dan merupakan staff pengajar di prodi pengkajian seni pertunjukan dan seni rupa sekolah pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Bidang keilmuan yang ditekuni adalah antropologi seni. Lulus S1 tahun 2006 di Universitas Gadjah Mada (UGM) prodi antropologi. Lulus S2 tahun 2008 dan S3 2012 di Sekolah Pascasarjana prodi pengkajian seni pertunjukan dan seni rupa UGM.



Modul ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru seni sekolah dasar terkait musik Rampak kendang berbasis *multiple intelligences* untuk siswa sekolah dasar. Modul ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian satu berisi teknik memainkan alat musik dalam rampak kendang dan bagian dua berisi *multiple intelligences* dalam aktivitas pembelajaran rampak kendang untuk siswa.



Penerbit K-Media
Bantul, Yogyakarta
kmedia.com
kmedia@gmail.com
www.kmedia.co.id

ISBN 978-602-451-599-7

